



PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN *BOX ACTIVITY* PADA KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATFHAL RA AL-BAYYINAH

Deni Konkon Furkony¹, Novaliza²
STAI Al Musaddadiyah Garut

deni.konkon@stai-musaddadiyah.ac.id

novaliza.1909@stai-musaddadiyah.ac.id

Abstrak

Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan. Faktor yang menghambat perkembangan sosial emosional anak usia dini salah satunya terdapat kegiatan yang monoton dan juga terbatasnya sarana yang ada di sekolah kurangnya kolaborasi dengan lingkungan luar membuat sosial emosional anak di RA Al-Bayyinah terhambat. Peneliti mengupayakan peningkatan sosial emosional anak melalui permainan *Box Activity*. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan perkembangan sosial emosional anak, mendeskripsikan permainan *Box Activity* pada kelompok B di RA Al-Bayyinah, mendeskripsikan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui permainan *Box Activity*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK menggunakan metode kualitatif dengan jumlah peserta didik 19 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi sebelum tindakan dengan persentase 21% setelah diberi tindakan melalui media *box activity* pada siklus I, kemampuan sosial emosional anak meningkat menjadi 53%, berada pada kriteria berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada siklus II, kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan menjadi 84% yaitu berada pada kriteria berkembang sesuai harapan. sudah melampaui indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 76%.

kata kunci : sosial emosional, *box activity*, pengembangan

EARLY CHILHOOD SOCIAL EMOTIONAL DEVELOPMENT THROUGH BOX ACTIVITY GAMES IN GROUP B AT RAUDHATUL ATHFAL AL-BAYYINAH

Abstract

Social emotional development is a process of learning to adapt to understand situations. One of the inhibiting factors for early childhood social-emotional development is monotonous activities and also the limited facilities available at school, the lack of cooperation with the outside environment hinders the social-emotional status of children in RA Al-Bayyinah. Researchers do improve children's social emotional through the Box Activity game. The purpose of this study was to describe children's social emotional development, to describe Box Activity games in group B at RA Al-Bayyinah, to describe the increase in children's social emotional development through Box Activity games. The type of research used is classroom action research or PTK using qualitative methods with a total of 19 students. Data collection techniques in this study consisted of observation, interviews, and documentation. the results of observations before the action with the proportion of 21% after being given action through the activity media box in cycle I the child's social emotional abilities increased to 53%, in characteristics that developed according to expectations. Whereas in cycle II the child's social emotional abilities increased to 84%, namely in the criteria of developing as expected. has exceeded the predetermined success indicator of 76%.

Keywords: *social emotional, box activity, development.*

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melaksanakan lebih lanjut. (umbara, 2003)

Vygotsky menekankan pentingnya konteks sosial untuk proses belajar anak dan pengalaman interaksi sosial ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Vygotsky juga menjelaskan bahwa bentuk-bentuk aktivitas yang tinggi dapat di peroleh dari konteks sosial dan budaya tempat anak berinteraksi dengan teman-temannya atau orang lain. (vygotsky, 1979)

Aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada masa kanak-kanak adalah aspek perkembangan sosial emosional, ketika berada pada usia 4 sampai 5 tahun anak akan memperlihatkan peningkatan kemampuan merefleksikan emosi, beberapa hal yang mendorong pengembangan sosial emosional anak tersebut bisa dilihat dari makin kompleksnya permasalahan di sekitar anak, melalui permainan seperti *box activity* pengembangan aspek sosial emosional anak dapat dikembangkan, hal ini dipastikan berhasil karena pada saat bermain anak-anak akan berinteraksi dengan anak lainnya. Dengan interkasi itu mengajarkan anak cara merespon, menolak atau setuju dengan ide

yang diberikan orang lain, hal ini sedikit demi sedikit akan mengurangi rasa egosentris yang berlebih pada anak. (suyanto, 2005)

Freud berpendapat bermain sama seperti fantasi tau lampauan seseorang dapat memproyeksi harapan maupun konflik pribadi dan percaya bahwa bermain memegang peranan penting dalam perkembangan emosi anak. Permainan *box activity* adalah sebuah media bagi anak berisikan beberapa aktivitas kecil dengan basis edukasi dan berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu merangsang perkembangan sosial emosional anak usia dini. (Ajeng, 2022)

Media *box activity* di tetapkan sebagai metode penelitian R&D (*Research and Develovment*). Menurut sugiyono penelitian pengembangan atau *research and develovment* adalah aktivitas riset dasar untuk mendapatkan informasi dari sebuah aktivitas kecil lalu di lanjutkan *develovment* mengenai pengembangan sosial emosional anak usia dini untuk mendapatkan hasil yang lebih aktual. (satria.D, 2022)

Pada hakikatnya anak adalah manusia yang sedang berkembang serta memiliki kepribadian yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu anak harus di didik dari sedini mungkin agar anak mempunyai basis keagamaan yang mantap, moral yang luhur, dedikasi sosial, pandai bergaul dan membangun relasi, menurut UU No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan suasana belajar secara aktif, pendidikan harusnya di bangun dengan empat pilar, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*. (Mulyasa, 2014)

Faktor yang menyebabkan sosial emosional pada anak harus ditingkatkan karena anak masih belum bisa mengontrol emosi, kurangnya konsentrasi pada anak hal ini membuat pembelajaran yang berjalan jadi tidak efektif, kurang terlaksananya kurikulum pembelajaran dengan baik. Permasalahan tersebut semakin mendalam dan berpengaruh secara signifikan ketika tidak didukung oleh kemampuan, kreativitas dan inovasi guru selaku pelaksana khususnya dalam pengembangan model pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta sosial emosional agar anak memiliki kesiapan dalam pelaksanaan lebih lanjut. (Mulyasa, manajemen paud , 2014)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang memebentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan meningkatkan kemampuan rasinal dari tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemanfaatan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. (Arikunto, 2021)

Dalam penelitian ini, permasalahan yang ditemukan belum meningkatnya kemampuan anak dalam sosial emosional hal ini dilihat dari hasil observasi yang menemukan bahwa terdapat beberapa masalah diantaranya, permasalahan anak dalam menerima pembelajaran yang belum bias mengontrol emosi anak, beberapa anak belum mampu mengikuti aturan, anak belum mampu mengontrol kesabaran dalam menunggu giliran.

Dari permasalahan tersebut pemecahan peneliti menggunakan media *box activity* sebagai media yang dapat membantu dalam upaya peningkatan kemampuan sosial emosional pada anak, hal ini terlihat dari bentuk atau desain media *box activity* itu sendiri sangat cocok dan sesuai jika digunakan untuk pengenalan kotak aktivitas yang berisikan beberapa permainan berupa puzzle dan meronce kepada anak usia dini. Kegiatan dalam penelitian dilakukan di RA Al-Bayyinah kelompok B jl. Raya Bayongbong Km.3 Kp. Babakan Somawijaya 04/13 Ds. Muarasanding Kec. Garut Kab. Garut.

Objek dari penelitian ini adalah menggunakan media *box activity* dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Sedangkan yang menjadi subjek dari kegiatan penelitian ini ialah anak-anak dari RA Al-Bayyinah yang berjumlah 19 orang siswa terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun indikator capaian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Pencapaian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Perkembangan sosial emosional anak	Pemahaman diri	Anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi
	Sikap tanggung jawab	Anak mampu menaati peraturan
	Empati	Anak mampu bermain dengan teman sebaya
	Prilaku pro sosial	Anak mampu bersikap kooperatif dengan teman

STPPA ¹

¹ STPPA

Kriteria tingkat penguasaan anak dalam kegiatan pembelajaran dapat dikemukakan melalui ukuran sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Tingkat Keberhasilan Anak

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Keterangan
0% - 40%	Belum Berkembang	Bila indikator capaian belum nampak
42% - 55%	Mulai Berkembang	Bila indikator capaian sekali-kali nampak
56% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus melebihi acuan yang tercantum dalam indikator.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penilaian peningkatan kemampuan sosial emosional anak dilihat dari pencapaian 4 indikator diantaranya : kemampuan anak dalam bersbar menunggu giliran, anak mampu mengerjakan tugas dengan baik, anak mampu bekerjasama dengan temannya, anak mampu mengikuti aturan, hal tersebut juga merujuk pada kriteria penilaian perkembangan BB (belum berkembang) Apabila anak masih perlu diberi contoh oleh guru atau menunjukkan perkembangan yang sama dengan ketika dilakukan screening awal, MB (mulai berkembang) jika anak masih perlu diingatkan oleh guru, atau anak menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi dari kondisi awal ketika dilakukan screening, BSH (berkembang Sesuai harapan) Apabila anak masih perlu diingatkan oleh guru, atau anak menunjukkan perilaku setingkat lebih tinggi dari kondisi awal ketika dilakukan screening dan BSB (berkembang sangat baik/berhasil) Apabila anak sudah mampu melakukan secara mandiri dan menolong temannya atau berkembang melebihi usia kronologis. Berikut ini, kondisi akhir dari hasil tingkatan kemampuan mengenal warna pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Hasil Akumulasi Pembelajaran Pratindakan, Siklus I dan II

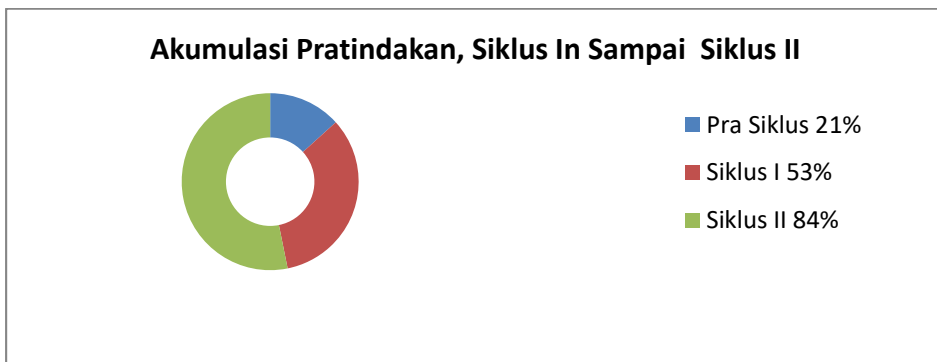
No	Hasil Penelitian	Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Berkembang Sangat Baik	-	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan	21%	26%	42%
3.	Mulai Berkembang	37%	53%	58%
4.	Belum Berkembang	42%	21%	-

Untuk deskripsi peningkatan setiap siklusnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4
Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan *Box Activity*

No	Kegiatan	Persentase	Peningkatan
1.	Prasiklus	21%	0
2.	Siklus 1	53%	42%
3	Siklus 2	84%	76%

Grafik 1.1
Grafik persentase hasil Akumulasi Pratindakan, Siklus I Sampai Siklus II



Hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia dini di RA Al-Bayyinah pada seluruh siklus, hasil yang diperoleh dilihat dari kondisi prasiklus dengan hasil akumulasi persentase 21% hal tersebut berpengaruh dengan penggunaan media yang sering digunakan guru yaitu sebatas LKA, kemudian pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siswa akan mengenal permainan puzzle dan meronce dan media permainan *box activity* dengan menggunakan media permainan *box activity* dan permainan puzzle dan meronce di kotak aktivitasnya pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 42% dengan hasil akumulasi keseluruhan 53%, siklus II terdiri dari 2 pertemuan pada siklus II ini peneliti memakai media *box activity* dengan kegiatan yang berbeda diantaranya kegiatan menyusun puzzle, meronce dengan Kristal dan kancing dan hasil dari kegiatan tersebut kemampuan anak dalam perkembangan sosial emosional meningkat dengan peningkatan 53% dan hasil akumulasi keseluruhan dengan persentase 84% dan terhitung meningkat secara signifikan. Hal ini menjadikan respon yang positif menandakan media yang digunakan yaitu media permainan *box activity* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan *Box Activity* di RA Al-Bayyinah maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *box activity* di RA Al-Bayyinah Muarasanding Garut Kota masih terbilang rendah, hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru, di tambah kurangnya antusiasme anak pada saat pembelajaran, dan media pembelajaran yang ada di RA Al-Bayyinah terbilang kurang, hal ini semakin menambah bukti bahwa kemampuan sosial emosional anak melalui media pembelajaran di RA Al-Bayyinah harus di tingkatkan.
2. Tahap awal menunjukkan persentase 21% setelah diberi tindakan melalui *box activity* pada siklus I kemampuan sosial emosional anak meningkat menjadi 53% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada siklus II kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan menjadi 84% yaitu berada pada kriteria berkembang sesuai harapan. Dengan demikian kemampuan sosial emosional melalui permainan *box activity* di kelompok B di RA Al-Bayyinah Muarasanding Garut Kota dapat dikatakan berhasil karena peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *box activity* sudah melampaui indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 76%.

Daftar Pustaka

2019, a. (2022). perancangan kotak aktivitas ABC petualang sebagai media bermain dan perkembangan dasar anak sekolah . *artikel jurnal* , 32.

Ajeng. (2022). perencanaan kotak aktivitas ABC petualang sebagai media bermain dan perkembangan dasar anak prasekolah . *artikel jurnal* , 32.

Arikunto. (2021). penelitian tindakan kelas (PTK) edisi revisi. *Bumi Aksara* , 30.

Mulyasa, E. (2014). manajemen paud . *pt remaja rosdakarya* , 35-36.

Mulyasa, E. (2014). manajemen paud . *Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA* , 59.

satria.D, h. P. (2022). pengembangan media Activity Box untuk meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA AL-MARWAH Kampung Sawit Permai . *pendidikan dan konseling (JPDK)* , 44.

suyanto, s. (2005). dasar-dasar pendidikan anak usia dini . *yogyakarta hikayat publising* , 121.

umbara, c. (2003). sistem pendidikan nasional dan penjelasannya . *undang-undang republik indonesia* , 17.

vygotsky. (1979). mine in society the development of higher psychological . *processes amerika* , 85.